

PERAN PEMBINAAN OLEH DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA (DISPORABUDPAR) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BIDANG OLAHRAGA DI KABUPATEN TANGERANG

DODI SUBAGYA

¹⁾Dosen STISIP Yuppentek
E-mail: dodisubagya@gmail.com¹⁾

ABSTRAK

Tugas Disporabudpar mempunyai fungsi salah satunya adalah melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata. Dan bidang olahraga, mempunyai rincian tugas merencanakan merumuskan kebijakan teknis, melaksanakan pembinaan, kordinasi, mengawasi dan mengendallikan program olahraga, dipimpin oleh seorang kepala bidang yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala dinas. Dan mempunyai fungsi salah satunya melaksanakan kegiatan pembinaan olahraga prestasi di kalangan pelajar. Tujuan penelitian ini adala untuk mendeskripsikan peranan pembinaan yang dilakukan oleh Disporabudpar dalam peningkatan prestasi bidang olahraga di Kabupaten Tangerang Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai yang bekerja di Disporabudpar Kabupaten Tangerang berjumlah 43 orang, sampel pada penelitian ini adalah 39, dengan menggunakan rumus slovin. Hasil perhitungan korelasi produk momen menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,718 dan termasuk pada kategori korelasi kuat. Besarnya kontribusi pembinaan terhadap variable prestasi di Disporabudpar Kabupaten Tangerang sebesar 51,50%, sedangkan sisanya sebesar 48,50% dipengaruhi oleh variable lainnya yang tergolong pada variable epsilon. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear diperoleh sebuah persamaan garis regresi linear yang memenuhi persamaan $Y=11,283+0,661X$. Model persamaan garis regresi linear ini, menurut peneliti dapat membantu Disporabudpar Kabupaten Tangerang dalam membuat strategi untuk meningkatkan prestasi yang ingin dicapai. Dengan merubah-rubah nilai variable pembinaan maka besaran target prestasipun berubah.

Kata Kunci : Pembinaan, Pariwisata, Tangerang

PENDAHULUAN

Sistem keolahragaan Nasional merupakan keseluruhan subsistem keolahragaan yang saling terkait secara terencana, terpadu dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional. Subssistem yang dimaksud antara lain, pelaku olahraga, organisasi olahraga, dana olahraga, sarana dan prasarana olahraga, peran serta masyarakat, dan penunjang keolahragaan termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan industry olahraga nasional yang manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pihak.

Pada saat ini permasalahan keolahragaan baik tingkat nasional maupun daerah semakin kompleks dan berkaitan dengan dinamika sosial,

ekonomi dan budaya masyarakat dan bangsa serta tuntutan perubahan global sehingga sudah saatnya pemerintah memperhatikan secara menyeluruh dengan memperhatikan semua aspek terkait, adaptif terhadap perkembangan olahraga dan masyarakat, sekaligus sebagai instrument hukum yang mampu mendukung pembinaan dan pengembangan keolahhrgaan nasional dan daerah pada masa kini dan masa yang akan datang agar dapat mencapai prestasi yang gemilang.

Untuk melaksanakan tugas Disporabudpar mempunyai fungsi salah satunya adalah melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pemuda, olahraga, kebudayaan pariwisata. Dan bidang olahraga, mempunyai

rincian tugas merencanakan merumuskan kebijakan teknis, melaksanakan pembinaan, koordinasi, mengawasi dan mengendalikan program olahraga, dipimpin oleh seorang kepala bidang yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala dinas. Dan mempunyai fungsi salah satunya melaksanakan kegiatan pembinaan olahraga prestasi dikalangan pelajar.

Namun dalam pengamatan penulis terkait hal ini, upaya pemerintah daerah masih kurang efektif dan efisien sehingga keberdayaan masyarakat di bidang olahraga masih terbatas pada minat dan bakat.

RUMUSAN MASALAH

Permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah terdapat peran positif pembinaan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (Disporabudpar) dalam meningkatkan prestasi Bidang Olahraga di kabupaten Tangerang?”

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peran pembinaan yang dilakukan Disporabudpar dalam peningkatan prestasi bidang olahraga di Kabupaten Tangerang.
2. Mengetahui yang dilakukan Disporabudpar dalam pembinaan olahraga di Kabupaten Tangerang

3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan oleh Disporabudpar.

DEFINISI KONSEPTUAL

1. Konsep Pembinaan

Pembinaan adalah usaha-usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subyek didik dengan pengarahan, bimbingan, pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Hidayat, 1978 : 26)

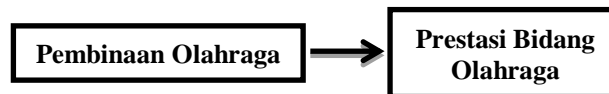
2. Prestasi Olahraga

Prestasi Atlet merupakan sekumpulan hasil yang dicapai oleh atlet dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya (Adisasmito, 2007).

KERANGKA PEMIKIRAN

Usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikompleks yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, ualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal (Irianto 2002 : 8). Dalam upaya meningkatkan prestasi yang telah ditargetkan diperlukan usaha untuk mewujudkan rencana tersebut dengan program pembinaan atlet secara benar dan tepat.

Keberhasilan prestasi akan tercapai bila didukung pembinaan dengan program latihan yang terencana, berjenjang dan berkelanjutan, tersedianya sarana dan prasarana, serta didukung pula dengan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang dan cabang olahraganya.



Gambar 1. Kerangka pemikiran

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Terdapat peranan pembinaan yang signifikan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (Disporabudpar)

dalam meningkatkan Prestasi Bidang Olahraga di Kabupaten Tangerang”.

METODE RISET

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Disporabudpar Kabupaten Tangerang yang berjumlah 43 orang. Sampel didapat dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 39 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, studi kepustakaan yaitu sumber informasi yang didapat dari buku-buku atau dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga wawancara menggunakan kuesioner.

Variable dalam penelitian ini adalah Pembinaan (variable X) sebagai variable independen dan Prestasi (variable Y) sebagai variable dependen. Dengan teknik analisis data menggunakan koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi sederhana dan regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Visi dan Misi

Visi adalah cara pandang jauh ke depan yang mengarahkan organisasi harus dibawa kemana agar dapat eksis, antisipatif, dan inofatif. Visi Disporabudpar saat ini adalah: *“Mewujudkan masyarakat Kabupaten Tangerang yang berbudaya, sehat, berprestasi dan mengembangkan kepariwisataan yang berwawasan lingkungan”*.

Misi dalam membangun masyarakat dalam bidang kepemudaan, olahraga, budaya dan pariwisata di Kabupaten Tangerang antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas Aparatur dan lembaga Disporabudpar (*Good Governance*)
- b. Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat terhadap upaya pelestarian budaya
- c. Meningkatkan derajat kebugaran masyarakat, prestasi dan kualitas keolahragaan
- d. Meningkatkan sumber daya dan pemberdayaan pemuda

- e. Memfasilitasi pengembangan dan peningkatan kepariwisataan yang berwawasan lingkungan

2. Pembinaan

Pembinaan di Disporabudpar Kabupaten Tangerang memberikan gambaran yang sangat fluktuatif. Presentase terendah adalah 21 dan yang tertinggi adalah 48. Dengan demikian rentangan skor yang muncul adalah sebesar 27 (48-21). Hasil analisis sebagai berikut: (a) skor rata-rata (*mean*) adalah 34,92 sedangkan (b) simpangan bakunya (*standard Deviasi*) adalah sebesar 6,217.

3. Prestasi

Prestasi bidang olahraga di Disporabudpar Kabupaten Tangerang yang berasal dari kuesioner ini menyebar dari skor terendah 22 dan tertinggi 50. Dengan demikian, rentangan skor yang muncul adalah sebesar 28 (50-22). Hasil analisis sebagai berikut: (a) skor rata-rata (*mean*) adalah 35,77, sedangkan (b) simpangan bakunya (*standard deviasi*) sebesar 6,753.

4. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil perhitungan korelasi produk momen menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,718. Nilai tersebut termasuk kategori nilai kuat. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai *t* hitung sebesar 6,273 lebih besar dari pada *t* table 2,026 pada selang kepercayaan 99% (2,431), sehingga kesimpulannya adalah H1 diterima, berarti terdapat peran atau pengaruh signifikan pembinaan dalam meningkatkan prestasi yang dapat dibuktikan kebenarannya pada selang kepercayaan 95% dan 99%.

Hasil pengujian determinasi disimpulkan bahwa pengaruh variable pembinaan terhadap variable prestasi di Disporabudpar Kabupaten Tangerang adalah sebesar 51,50%. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear diperoleh sebuah persamaan garis regresi linear yang memenuhi persamaan $Y=11,283+0,661X$. Model persamaan garis linear ini, menurut peneliti dapat membantu Disporabudpar Kabupaten Tangerang

dalam membuat strategi untuk meningkatkan prestasi yang ingin dicapai.

Pembinaan yang dilakukan oleh Disporabudpar Kabupaten Tangerang masih tergolong cukup baik, namun harus ditingkatkan lagi terutama pada pembinaan sarana-prasarana yang dibutuhkan seperti media atau wadah sebagai sarana olahraga di beberapa tempat masih minim.

Pada penelitian ini prestasi Disporabudpar Kabupaten Tangerang dapat ditingkatkan dengan pembinaan, melalui indikatornya: Pengolahragaa, Ketenagaan, Pengorganisasian, Pendanaan, Metode, dan Prasarana dan Sarana, serta Penghargaan Keolahragaaan.

PENUTUP

Hasil penelitian memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil perhitungan korelasi produk momen menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,718. Nilai tersebut termasuk kategori nilai kuat.
- b. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 6,273 lebih besar dari pada t table 2,026 pada selang kepercayaan 99% (2,431), sehingga kesimpulannya adalah H_1 diterima, berarti terdapat peran atau pengaruh signifikan pembinaan dalam meningkatkan prestasi yang dapat dibuktikan kebenarannya pada selang kepercayaan 95% dan 99%.
- c. Hasil pengujian determinasi disimpulkan bahwa pengaruh variable pembinaan terhadap variable prestasi di Disporabudpar Kabupaten Tangerang adalah sebesar 51,50%. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear diperoleh sebuah persamaan garis regresi linear yang memenuhi persamaan $Y=11,283+0,661X$. model persamaan garis linear ini, menurut peneliti dapat membantu Disporabudpar Kabupaten Tangerang dalam membuat strategi untuk meningkatkan prestasi yang ingin dicapai
- d. Pembinaan yang dilakukan oleh Disporabudpar Kabupaten Tangerang masih tergolong cukup baik, namun harus

ditingkatkan lagi terutama pada pembinaan sarana-prasarana yang dibutuhkan seperti media atau wadah sebagai sarana olahraga di beberapa tempat masih minim.

- e. Saat ini prestasi olahraga pada POPDA VIII tahun 2016 Provinsi Banten, Disporabudpar Kabupaten Tangerang berada pada tingkat IV, dengan demikian perlu adanya peningkatan prestasi melalui pembinaan keolahragaaan yang dilakukan oleh Disporabudpar Kabupaten Tangerang

Terdapat beberapa saran yang dapat diajukan dari penelitian ini:

- a. Disporabudpar sebaiknya meningkatkan perannya sebagai pendanaan, penyedia fasilitas olahraga dan penghargaan yang tepat buat para atlet.
- b. Sarana dan prasarana olahraga agar kiranya dimanfaatkan dan dipelihara dengan baik.
- c. Pembinaan yang berkesinambungan supaya dioptimalkan dengan baik, agar atlet tetap focus dan terlatih untuk kesiapan-kesiapan menjadi berprestasi dalam event-event yang akan dilaksanakan dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, L. S. 2007. *Mental juara modal atlet berprestasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Agusty, Ferdinand, 2006. *Struktural Equation Model dalam Penelitian Manajemen*, BP Undip: Semarang
- Arikunto, Suharsini. 1986. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta
- Harsono. 2004. *Manusia dan Olahraga*. Bandung: ITB dan FPOK/IKIP Bandung
- Hidayat, 1978, *Peranan Sektor Informal dalam Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Jakarta.
- Hermawan, Rahmat. 2012, *Efektivitas Kepemimpinan Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Pembinaan Olahraga Prestasi*. (disertasi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

- Irianto, Djoko Pekek. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lutan. Rusli 2003. *Manusia dan Olahraga. Seri Bahan Kuliah*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Mathis Robert L dan Jackson Jhon H. 2002. *Human Resource Managenent*. Alih Bahasa. Jakarta: Salemba Empat
- Musanef. 1996. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Miswar. Jakarta.
- Nawawi, Hadari, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sudjana, 2005, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sugiyono 2003. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2004, *Pengantar Statistik*, Penerbit Gramedia. Jakarta
- _____, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Supranto, 1990, *Pengukuran Tingkat Kepuasan: Untuk Menaikkan Pangsa Pasar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Tarigan, Herman. 2010. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Tohar. 2002. *Ilmu Kepelatihan Lanjut*. Semarang: PKLO FIK UNNES.